

Prolite – Kim Hieora, salah satu pemeran dalam drama The Glory, terlibat dalam kasus bullying semasa sekolah.

Laporan yang diungkapkan oleh Dispatch telah mengungkapkan fakta bahwa pada tahun 2004, Kim Hieora tergabung dalam sebuah kelompok bully di SMP-SMA Putri Sangji

Kim Hieora Tergabung Kedalam Kelompok “Big Sangji”



Kim Hieora di Drama Korea The Glory – KBIZoom

Kelompok “Big Sangji” di mana Kim Hieora adalah salah satu anggotanya, dikenal sebagai kelompok yang sering melakukan pemerasan terhadap siswa lain, dengan tujuan mengumpulkan uang untuk keperluan hiburan anggota kelompok tersebut.

Baca Juga: GREENGREEN Belum Rilis, CORTIS Sudah Cetak 2 Juta Pre-Order!

Pemerasan ini tak jarang juga melibatkan tindakan penyerangan, pelecehan, dan penggunaan kata-kata kasar.

Meskipun tergabung dalam kelompok ini, Hieora membantah secara langsung terlibat dalam tindakan pemerasan atau kekerasan. Dia berpendapat bahwa meskipun dia tidak selalu menjadi siswa teladan, "Big Sangji" bukanlah kelompok elit.

Hieora juga mengungkapkan bahwa dia pernah menjadi korban pukulan dari senior tanpa alasan, tetapi dia sendiri tidak pernah melakukan kekerasan terhadap teman-teman sekelasnya atau siswa yang lebih muda.

Baca Juga: Neona Comeback dengan "LUPA!": Balik ke Warna Musik Ceria!

Kim Hieora menambahkan, *"Merupakan sebuah kesalahan besar karena aku hanya mengabaikan (kekerasan) itu."*



Postingan forum online Big Sangji, Kim Hieora yang wajahnya tidak di-blur, ke-4 dari kanan - Dispatch

Selanjutnya, tuduhan-tuduhan baru muncul dalam wawancara dengan Tuan C, salah satu informan yang memberikan informasi kepada Dispatch.

Tuan C mengklaim bahwa anggota “Big Sangji” sering kali menggunakan uang yang mereka peroleh dari pemerasan untuk membeli rokok dan alkohol.

Dia juga mengatakan bahwa anggota kelompok tersebut akan menindas siswa lain yang menolak memberikan uang kepada mereka.

Informan lain juga memberikan kesaksian yang menunjukkan bahwa Kim Hieora pernah meminta seseorang untuk membelikan rokok.

Hieora juga dituduh melakukan pemerasan uang kepada siswa lain dengan alasan ingin pergi ke karaoke. Namun, terkait masalah pembelian rokok dan pemerasan uang, Kim Hieora dan para korban memiliki versi peristiwa yang berbeda.

Kim Hieora dengan Tegas Membantah Semua Tuduhan yang Dilontarkan Padanya



Kim Hieora - Instagram

Dia menyatakan, *“Aku tidak pernah merokok. Memang benar aku sering pergi ke karaoke, tapi aku tidak pernah memeras uang untuk itu.”*

Selain itu, adik kelas Hieora juga mengaku pernah melakukan pencurian uang dari siswa lain saat keluarganya mengalami kesulitan ekonomi saat Kim Hieora berada di kelas 3 SMP.

Adik kelas tersebut mengaku melakukan tindakan tersebut untuk membantu Hieora dalam masalah finansial. Namun, Hieora tegas membantah bahwa dia pernah menyuruh adik kelasnya untuk melakukan pencurian uang.

Meskipun begitu, dia dan adik kelasnya harus menjalani hukuman dengan melakukan tugas pengabdian kepada masyarakat.

Terkait penampilannya di drama *“The Glory”* sebagai pelaku bully dan adanya konflik terkait keterlibatannya dalam kelompok *“Big Sangji”*, Hieora dengan tulus meminta maaf, dia mengakui kesalahannya dan menyatakan penyesalannya atas perannya dalam insiden

tersebut.

Hieora juga mencoba menjelaskan bahwa dia mencoba merasionalisasi dirinya sendiri dan menutup mata terhadap tindakan buruknya, yang akhirnya menjadi masalah. Dia ingin meminta maaf atas semua tindakan tersebut.

Sementara itu, agensi Kim Hieora, Gram Entertainment, belum memberikan pernyataan resmi terkait masalah ini.

Situasi ini dapat semakin rumit karena adanya perbedaan ingatan antara pelaku dan korban, sehingga sulit untuk memastikan kebenaran dalam kasus ini.



Baca Selanjutnya

Valak Datang Kembali : The Nun 2 Siap Hantui Layar Bioskop dengan Kengerian Baru